

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 4 PEMALANG

THE INFLUENCE OF USE OF INFOGRAPHIC LEARNING MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SOCIAL STUDIES SUBJECTS AT SMPN 4 PEMALANG

Oleh:

Agung Bangun Swudana Tahir dan Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

agungbangun.2017@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media infografis terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pemalang. Jenis penelitian ini adalah quasi experiment menggunakan desain Non-equivalent control grup design dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pemalang yang berjumlah 283 siswa dengan sampel terdiri atas 62 siswa dengan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis Uji T data *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 0,291 dengan nilai signifikansi 0,772 dan nilai T_{tabel} sebesar 2,000. Uji T *pretest* dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan dapat dilanjutkan ke pemberian *posttest*. Hasil analisis uji T data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 3,885 dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai T_{tabel} sebesar 2,000. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media infografis terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 4 Pemalang

Kata kunci: Media Pembelajaran, Buku Siswa, Infografis, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of infographic media on social studies learning outcomes in class VIII students of SMP Negeri 4 Pemalang. This type of research is a quasi experiment using a non-equivalent control group design with a quantitative descriptive approach. The population in this study were all students of class VIII SMP Negeri 4 Pemalang, totaling 283 students with a sample of 62 students by analyzing the results of the pretest and posttest. The results of the analysis of the T test pretest data in the control class and the experimental class showed a Tcount value of 0.291 with a significance value of 0.772 and a Ttable value of 2.000. The pretest T test stated that there was no significant difference and could be continued to posttest administration. The results of the T-test analysis of the posttest data in the control class and the experimental class showed a Tcount value of 3.885 with a significance value of 0.000 and a Ttable value of 2.000. Based on the results of this analysis, it can be stated that there is an influence on the use of infographic media on the learning outcomes of social studies class VIII at SMP N 4 Pemalang

Keywords: Learning Media, Student Books, Infographics, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada masa sekarang tidak terlepas dari pengaruh internet, hal tersebut dapat dilihat pada dari

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) penetrasi internet di Indonesia secara umum mencapai 77,02 % pada periode 2021-2022. Dengan rentang usia 13-18 tahun memiliki persentase

tertinggi sebanyak 99,16% sudah terhubung ke internet. Dengan mengintegrasikan internet ke dalam proses pembelajaran akan menambah ragam media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan.

Penerapan media pembelajaran yang relevan bertujuan untuk memudahkan komunikasi antara guru dengan siswa serta dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran seperti pasifnya siswa dalam melakukan diskusi dikarenakan media pembelajaran yang digunakan guru hanya bersifat konvensional seperti buku siswa yang disampaikan dengan metode ceramah. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Nelawati dan Saliman (2021: 106) dimana media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang kurang mendapat perhatian dari guru-guru IPS, padahal media sangat penting perannya dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang tidak variatif salah satunya berdampak pada hasil pembelajaran IPS siswa kelas VIII mengalami penurunan, pada UAS semester genap 2021/2022 rata-rata nilai adalah 72,5. PTS semester gasal 2022/2023 rata-rata nilai adalah 72,3 dan UAS semester gasal 2022/2023 adalah 72,1. Dari penurunan nilai itu tentu saja harus segera dicari solusi yang efektif untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran berbasis visual yang mampu menarik atensi siswa.

Infografis termasuk satu dari bentuk media visual yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Saptodewo (2014 :194) menyebutkan konsep media pembelajaran infografis adalah memadukan informasi terbaru dan relevan mengenai materi pembelajaran dengan visual ataupun gambar yang mendukung dengan informasi yang akan disampaikan secara cepat dan jelas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Kurniawati (2022) dengan judul “Pengaruh Media Infografis

Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik di SDN 04 Madiun Lor” media infografis terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media infografis berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis studi ini memakai quasi *experiment* (rekayasa semu). *Quasi Experiment* bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lain (Sugiyono, 2015: 114). Sementara untuk desain yang dipakai yakni *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 283 siswa dengan sampel terdiri atas dua kelas yang dibedakan menjadi kelas eksperimen yang memakai media pembelajaran infografis dengan kelas kontrol yang hanya mengandalkan media berupa buku siswa dengan jumlah sampel 62 siswa.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung pada bulan April 2023 sampai dengan bulan Mei 2023 dan penelitian berlokasi di SMP Negeri 4 Pemalang yang beralamatkan di Jalan Sumbing No. 2, Mulyoharjo, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52313.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 4 Pemalang yang berjumlah 283 siswa dengan sampel yang dipilih berdasarkan metode *cluster random sampling* terdiri atas dua kelas yang dibedakan menjadi kelas eksperimen yakni kelas VIII E yang memakai media pembelajaran infografis dengan kelas kontrol yakni kelas VIII D yang hanya mengandalkan media berupa buku siswa dengan jumlah sampel 62

siswa. adapun pemilihan kelas VIII E dan VIII D sebagai sampel penelitian dikarenakan kedua kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang sama sehingga dapat dinyatakan homogen.

Prosedur

Studi ini memakai tes untuk pengumpulan data. Tes yang akan diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen sudah melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen yang dilakukan pada kelas VIII C. Setelah lolos uji instrumen maka selanjutnya soal tes dapat digunakan dalam penelitian di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tes diberikan dua kali, sebagai *pre-test* dan *post-test*. *Pretest* diberi kepada siswa saat perlakuan belum diterapkan pada proses pembelajaran, sesudah diterapkannya perlakuan maka selanjutnya diberi *posttest* guna mengetahui apakah terdapat perbedaan pada hasil pembelajaran mata pelajaran IPS pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penggunaan media infografis dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan berupa hanya memakai buku siswa sebagai media pembelajaran.

Hasil belajar siswa selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk dapat menginterpretasikan jawaban dari sampel serta untuk dapat dilanjutkan ke proses analisis statistik inferensial guna mendapatkan nilai normalitas, homogenitas dan menguji hipotesis.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes yang sudah melalui proses uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda. Teknik pengumpulan data bersifat primer dengan sumber langsung dari hasil belajar siswa

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai metode analisis data deskriptif kuantitatif, semua data yang dibutuhkan sudah didapat maka selanjutnya bisa dilaksanakan analisis data. Proses analisis data memakai dua kategori analisis: analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dipakai untuk menginterpretasikan jawaban dari sampel terhadap tes yang sudah diberi untuk selanjutnya bisa dikategorikan berlandaskan data dari yang terkecil ke terbesar, *range* data, rata-rata, modus, median, standar deviasi, dan distribusi frekuensi

Setelah dianalisis dengan statistik deskriptif selanjutnya data diolah dengan metode analisis inferensial untuk bisa mengetahui hasil dari penelitian dengan memakai aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*. Tahapan analisis statistik inferensial adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dari pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemberian soal *pretest* Setelah memberikan *pretest* maka didapatkanlah nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 47,42 dan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 48,06. Uji-t pada *pretest* mata pelajaran IPS pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 0,291 dengan nilai signifikansi 0,772 dan nilai T_{tabel} sebesar 2,000.

Tabel 1. Hasil Uji *T-Test* Pada Data *Pretest*

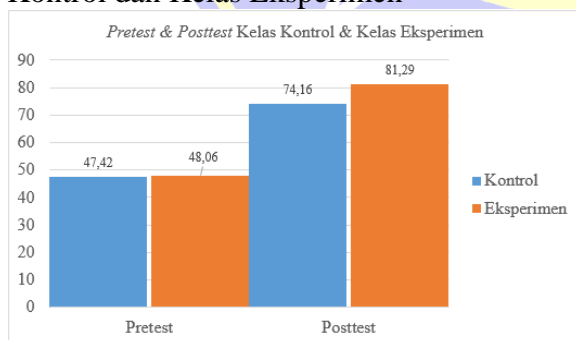
Data	T_{hitung}	T_{tabel}	Df	Sig	Kesimpulan
<i>Pretest</i> kelas kontrol dan <i>Pretest</i> kelas eksperimen	0,291	2,00	60	0,772	H_0 diterima dan H_a ditolak ($T_{hitung} < T_{tabel}$)

Karena nilai T_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan nilai T_{tabel} ($0,291 < 2,000$) maka dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pretest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen oleh karena itu kedua kelas memiliki kemampuan yang sama dalam menjawab soal *pretest*.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol diberikan dengan menggunakan media buku siswa dengan penyampaian berupa ceramah. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah “Kedatangan Bangsa-bangsa Barat di Indonesia”. Tingkat antusiasme pada kelas kontrol terbilang sangat minim karena tidak ada siswa yang memiliki inisiatif untuk bertanya atau menanggapi materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Pada pembelajaran kelas eksperimen diberikan *treatment* berupa penggunaan media infografis. Materi yang sangat padat disajikan dengan tampilan yang lebih menarik. Pembelajaran pada kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang melontarkan pertanyaan serta berdiskusi pada proses pembelajaran.

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada hasil belajar setelah diberikannya perlakuan pada kedua kelas maka langkah selanjutnya adalah pemberian soal *posttest*. Hasil rata-rata *posttest* pada kedua kelas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 75,32,

meningkat sebesar 27,93 dari yang semula 47,42.

Untuk hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada data *posttest* didapat nilai 0,014 untuk kelas kontrol dan nilai 0,011 untuk kelas eksperimen. Data tersebut berdistribusi normal karena melebihi taraf signifikansi 5% (0,05). Berikutnya hasil perhitungan uji homogenitas pada *posttest* hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai F_{hitung} sebesar 0,957 dengan signifikansi 0,332 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,00. Dari hasil penghitungan uji homogenitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* homogen.

Hasil uji t-test menyatakan bahwa data *posttest* memiliki t_{hitung} sebesar 3,885 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t_{hitung} sebesar 3,885 selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang memiliki nilai 2,000. Nilai t_{tabel} sebesar 2,000 didapatkan dengan menghitung derajat kebebasan (df) pada taraf signifikansi 5%. Dari penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,885 < 2,000$).

Tabel 2. Hasil Uji *T-Test* Pada Data *Pretest*

Data	T_{hitung}	T_{tabel}	Df	Sig	Kesimpulan
<i>Posttest</i> kelas kontrol dan <i>Posttest</i> kelas eksperimen	3,885	2,000	60	0,000	H_a diterima dan H_0 ditolak ($T_{hitung} > T_{tabel}$)

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat ditarik suatu kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* antara kelas kontrol yang menggunakan media buku siswa dan kelas eksperimen yang menggunakan media infografis pada mata pelajaran IPS.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran

dengan menggunakan media infografis berpengaruh pada hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII. Kelas yang diajar menggunakan media infografis memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang hanya menggunakan media buku siswa. Penggunaan media infografis terbukti dapat meningkatkan tingkat antusiasme siswa sehingga semakin memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan menggunakan media infografis siswa menjadi lebih tertarik, lebih berkonsentrasi, lebih fokus, tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu diharapkan pada proses pembelajaran selanjutnya guru dapat menggunakan media infografis sebagai salah satu alternatif media yang dapat dipakai untuk meningkatkan hasil belajar siswa walaupun faktor lain juga dapat memberikan pengaruh.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan kepada para guru IPS untuk mencoba menggunakan media pembelajaran lain selain media buku siswa, salah satunya adalah media infografis dalam mata pelajaran IPS dengan tetap mengacu pada kurikulum yang ditetapkan karena terbukti media infografis dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk pihak sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan fasilitas, sarana dan prasarana serta memberikan dukungan terhadap penggunaan dan pengembangan media dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia. (2022) APJII di Indonesia Digital Outlook 2022. https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857
- Kurniawati, Y., Suyanti, Widyaningrum, H. K. (2020) Pengaruh media infografis terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di SDN 04 Madiun Lor. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar UNIPMA*
- Nelawati, U. & Saliman. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Flash untuk Pembelajaran IPS SMP. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (JIPSINDO)*. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i2.39543>
- Saptodewo, F. (2014) Desain infografis sebagai penyajian data menarik. *Jurnal Desain UNINDRA*, 1 (3), <http://dx.doi.org/10.30998/jurnaldesain.v1i03.563>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta